

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber hasil penelitian serta pembahasan yang dijalankan dalam penelitian ini, maka penelitian mengenai penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS adalah *Pertama*, nilai sosial yang ditunjukkan dengan gotong-rojong, musyawarah, dan kerjasama. *Kedua*, nilai budaya yang ditunjukkan dengan adanya pentas seni berupa tari kretek dan pakaian adat yang dipakai saat acara berlangsung. *Ketiga*, nilai ekonomi yang ditunjukkan dengan adanya stand UMKM yang menawarkan aneka olahan industry rumah tangga, utamanya khas Muria. *Keempat*, nilai religi ditunjukkan dengan tujuan pelaksanaan tradisi sewu kupat sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT, menghormati Sunan Muria, dan selalu bergantung pada Tuhan.
2. Penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id terdapat dalam RPP dan proses pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran IPS dan merupakan bagian dari pembelajaran tentang interaksi sosial dan budaya yang sesuai dengan KD 3.2 "Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial, budaya, serta pengembangan kehidupan kebangsaan."
3. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPS melalui nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat di MTs NU Raden Umar Sa'id adalah keterbatasan waktu di sekolah dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan solusinya adalah mencari bahan ajar penunjang, mengadakan seminar atau pelatihan kepada guru, penambahan waktu KBM, penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik.

B. Saran-saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Sebaiknya Kepala Sekolah mendukung fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Selain itu, untuk lebih melakukan pengawasan terhadap guru terhadap peserta didik saat pelaksanaan Pendidikan dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Guru

Pendidik diharapkan memberikan model pembelajaran yang beragam inovatif, kreatif dan mampu memberi refrensi yang baru bagi peserta didik terlebih dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal pada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Penerapan pembelajaran melalui nilai kearifan lokal pada pembelajaran IPS diharapkan agar senantiasa diaplikasikan dalam kehidupan sosial baik dalam institusi Pendidikan keluraga maupun lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya skripsi ini besar harapan peneliti semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan pembelajaran berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran IPS dengan berbagai media serta bentuk yang inovatif dalam menanamkan dan membentuk karakter peserta didik.

Bersumber pada kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, sehingga penulis bias memberikan beberapa masukan, diantaranya:

1. Untuk MTs Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus diharapkan mampu memberikan fasilitas penunjang lainnya agar hasil pembelajaran IPS dapat meningkat.
2. Untuk Guru IPS diharapkan mampu memberikan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keinginan peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih semangat dalam pembelajaran IPS.
3. Untuk siswa diharapkan dapat melestarikan budaya maupun tradisi yang ada di sekitarnya dan dapat bersikap bijak dari adanya perkembangan teknologi dan globalisasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengulas nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi yang berbeda dan ditinjau dari sisi yang berbeda pula.